

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Sebelum mempertimbangkan pustaka/literatur apa yang akan ditinjau dalam proyek penelitian, menurut Creswell (2014: 36) pertama-tama hal yang dilakukan adalah mengidentifikasi suatu topik yang akan diteliti, kemudian topik tersebut dipertimbangkan apakah layak untuk diteliti atau tidak. Menurut Cooper dkk dalam (Creswell, 2014: 40), tinjauan pustaka memiliki beberapa tujuan utama: menginformasikan kepada pembaca hasil-hasil penelitian lain yang berkaitan erat dengan penelitian yang dilakukan saat itu, menghubungkan penelitian dengan literatur-literatur yang ada, dan mengisi celah-celah dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Sukmadinata (2013: 12) menyampaikan bahwa penelitian kualitatif lebih diarahkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari perspektif partisipan yang didapatkan melalui pengamatan partisipatif dalam kehidupan orang-orang yang menjadi partisipan.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2008). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Creswell (2014: 4) menyampaikan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Peneliti memilih metode kualitatif karena peneliti ingin menggambarkan atau mendeskripsikan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri dengan lebih mendalam. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan beberapa tahapan penelitian mulai dari pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan.

#### **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan pada awal bulan Mei hingga akhir bulan Mei (1 bulan). Dalam waktu 1 bulan, peneliti mengumpulkan data primer dan data sekunder.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi dan

Roberto W. Marpaung, 2019  
*RELEVANSI KURIKULUM SMK DENGAN KEBUTUHAN DUNIA USAHA DAN DUNIA INDUSTRI DI KOTA SORONG  
PROVINSI PAPUA BARAT*

dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Negeri yang ada di Kota Sorong Provinsi Papua Barat. Partisipan dipilih dengan menggunakan pemilihan sampel/partisipan secara purposif. Terdapat 5 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang ada di Kota Sorong Provinsi Papua Barat. Peneliti menetapkan 3 SMK Negeri sebagai sample penelitian. Ketiga SMK tersebut sudah dianggap merepresentasikan bidang keahlian dan program keahlian yang ditawarkan Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Sorong. Dengan pertimbangan tersebut, peneliti menetapkan SMK Negeri 1 Kota Sorong, SMK Negeri 2 Kota Sorong, dan SMK Negeri 3 Kota Sorong sebagai sample dalam penelitian.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Ada berbagai teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik bukan-pengukuran yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara tanya-jawab sepihak. Dikatakan sepihak karna dalam wawancara ini responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan. Adapun jenis wawancara yang akan digunakan adalah wawancara terpimpin dan wawancara bebas. Wawancara terpimpin yaitu wawancara yang dilakukan subjek evaluasi dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun terlebih dahulu. Peneliti akan menyusun daftar pertanyaan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan wawancara. Daftar pertanyaan disusun berdasarkan variabel penelitian yang akan mendukung atau menguatkan data penelitian yang terkumpul melalui angket dan juga observasi. Penyusunan panduan wawancara dilakukan dengan menjabarkan setiap variabel yang akan dikumpulkan datanya ke dalam sub-variabel atau faktor, dan setiap faktor dijabarkan ke dalam sub-sub faktor atau indikator.

Wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan guru produktif. Selanjutnya, untuk mengetahui kebutuhan DUDI dan peran SMK untuk memenuhi kebutuhan tersebut, peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa pelaku dunia usaha dan dunia industri (DUDI) di Kota Sorong Provinsi Papua Barat. Peneliti juga akan melakukan wawancara bebas terhadap beberapa sumber yang dianggap dapat menunjang kelengkapan data penelitian.

## 2. Observasi/Pengamatan

Pengamatan atau observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Dalam penyusunan panduan observasi, langkah-langkah yang dimulai dari penjabaran setiap variabel ke dalam faktor, penjabaran setiap faktor ke dalam indikator, kemudian dirumuskan butir-butir observasi berdasarkan indikator-indikator. Penggunaan teknik observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang aspek-aspek yang terkait dengan kurikulum SMK dan juga kebutuhan DUDI di Provinsi Papua Barat. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, peneliti akan melakukan dua jenis observasi yaitu *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*. Peneliti akan terlibat langsung dalam mengumpulkan data melalui pengamatan secara langsung terhadap dokumen-dokumen terkait seperti dokumen kurikulum, data tentang perusahaan dan industri di Provinsi Papua Barat dan dokumen SKKNI yang disusun oleh Kemenperin RI.

### D. Teknik Analisis Data

Dalam suatu penelitian deskriptif kualitatif, ada beberapa teknik analisis data yang dapat digunakan. Pada tahapan analisis data penulis menjelaskan secara rinci dan jelas langkah-langkah yang ditempuh setelah data berhasil dikumpulkan. Hasil temuan yang dilakukan selama penelitian, perlu untuk dianalisis. Menurut Ali (2014: 413), analisis data merupakan salah satu langkah penting untuk memperoleh temuan-temuan penelitian yang menuntun peneliti ke arah temuan ilmiah. Berhubungan dengan jenis data, Ali mengatakan bahwa ada dua kategori data secara garis besar yaitu data lunak dan data keras. Data keras adalah data yang berbentuk angka, baik yang

Roberto W. Marpaung, 2019

RELEVANSI KURIKULUM SMK DENGAN KEBUTUHAN DUNIA USAHA DAN DUNIA INDUSTRI DI KOTA SORONG  
PROVINSI PAPUA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggambarkan kuantitas maupun skor. Data lunak, atau disebut juga dengan data kualitatif, adalah data yang dituangkan dengan kata-kata, yang biasanya dibuat dalam bentuk catatan lapangan, yang diperoleh melalui studi dokumen, wawancara mendalam dan/atau observasi partisipatoris (Ali, 2014: 413).

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa proses analisis data merupakan langkah yang sangat krusial dalam suatu pelaksanaan penelitian. Lebih jauh lagi, Ali (2014: 414) menambahkan bahwa data lunak yang bersifat kualitatif diperoleh melalui riset yang menggunakan pendekatan kualitatif, atau riset kualitatif. Data lunak atau data kualitatif tersebut berbentuk kata-kata yang diperoleh dari dokumen, wawancara dan/atau observasi, yang biasanya dituangkan dalam catatan lapangan. Ali mendefinisikan data lapangan sebagai catatan atau rekaman kata-kata, kalimat, atau paragraf. Dengan demikian, Ali (2014: 414) menyampaikan bahwa untuk memperoleh arti data dilakukan interpretasi data dengan teknik analisis data kualitatif. Menurut Miles dan Huberman, agar data penelitian member makna, maka dalam analisis yang dilakukan ditempuh beberapa langkah yaitu reduksi data, display data, dan penyimpulan dan verifikasi (Ali, 2014: 414). Menurut Miles dan Huberman dalam (Ali, 2014: 414), agar data penelitian member makna, maka dalam analisis yang dilakukan ditempuh beberapa langkah yaitu reduksi data, display data, dan penyimpulan dan verifikasi.

### **1. Reduksi Data**

Dalam tahap reduksi data, peneliti memilah antara data yang benar-benar data dan yang hanya merupakan data tambahan. Menurut Ali (2014: 414) Dalam mereduksi data, pelaku penelitian melakukan seleksi data, memfokuskan data pada permasalahan yang dikaji, melakukan upaya penyederhanaan, melakukan abstraksi, dan melakukan transformasi. Pelaku penelitian harus bisa memilah mana yang menjadi pandangan atau persepsi pribadi dan mana yang benar-benar menjadi data sesuai dengan hasil temuan. Selain memilah antara kesan pribadi dengan data, peneliti juga harus melakukan pengkategorian. Dalam pengkategorian harus dikelompokkan mana data yang penting dan mana data yang tidak penting. Data yang

masuk ke dalam kategori kurang penting dan tidak penting harus dibuang. Data kualitatif biasanya terdiri dari banyak catatan. Dengan demikian, supaya data tersebut memberi makna dan memberi penjelasan tentang permasalahan yang sedang dikaji atau diselidiki melalui riset. Upaya memfokuskan data dilakukan dengan mengacu kepada bingkai kerja teoritis atau bingkai kerja konseptual (Ali, 2014: 415). Setelah data difokuskan, maka kemudian dilakukan penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi.

## **2. Penyajian Data**

Display data adalah langkah mengorganisasi data dalam suatu tatanan informasi yang padat atau kaya makna, sehingga dapat dengan mudah dibuat kesimpulan. Display data disusun sebaik-baiknya sehingga memungkinkan peneliti untuk menjadikannya sebagai jalan untuk menuju pada pembuatan kesimpulan. Dalam penelitian ini, display data akan dilakukan setelah melakukan reduksi data. Hasil dari reduksi data kemudian disajikan yang terdiri dari gambaran-gambaran variabel penelitian untuk menuju analisis kualitatif yang valid.

## **3. Kesimpulan dan Verifikasi**

Setelah melakukan reduksi data dan display data, langkah terakhir yang dilakukan peneliti adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap kesimpulan yang dibuat, kesimpulan yang dibuat adalah jawaban terhadap masalah penelitian. Untuk menyesuaikan keadaan di lapangan penelitian dengan kesimpulan yang telah dibuat, maka peneliti melakukan verifikasi terhadap hasil-hasil penelitian dengan kesimpulan yang telah dibuat. Verifikasi akan dilakukan dengan cara memeriksa atau mengecek ulang, atau dengan melakukan triangulasi.